

## Peran Akuntan Manajemen Dalam Mengelola Dan Mengamankan Informasi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknik Analitis Dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan

---

Mariza A. R. Madia<sup>1)</sup>, Maria Y. Tahu<sup>2)</sup>, Nuraazizah<sup>3)</sup>, Reyfenston Usfunan<sup>4)</sup>, Serni J. Selly<sup>5)</sup>, Stela E. Manikita<sup>6)</sup>, Theresia A. Bembot<sup>7)</sup>, Theresia L. Gasper<sup>8)</sup>, Viana M. Ndolu<sup>9)</sup>, Yuliana S.I. Mere<sup>10)</sup>, Herlina Helmy Klau<sup>11)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang, Indonesia  
Email: [fandamadia92@gmail.com](mailto:fandamadia92@gmail.com)

### *Abstract*

*Digital transformation has transformed the role of management accountants from conventional record-keeping tasks to strategic partners responsible for managing and protecting financial data with the help of technology. This study explores the digital challenges faced by management accountants, such as managing cloud systems, Enterprise Resource Planning (ERP), and big data, as well as efforts to improve digital skills to address information security risks. Using a descriptive literature review, the results show that the application of analytical techniques such as data analysis, business intelligence, and machine learning significantly improves the quality of managerial decision-making through deeper and more anticipatory data-driven insights. Digital literacy and analytical skills are essential elements for management accountants to remain relevant and efficient in the digital era.*

**Keywords:** *Management Accountants, Analytical Techniques, Financial Information Security, Decision Making.*

### **Abstrak**

Transformasi digital telah mengubah peran akuntan manajemen dari tugas pencatatan konvensional menjadi mitra strategis yang bertanggung jawab mengelola dan melindungi data keuangan dengan bantuan teknologi. Penelitian ini mengeksplorasi tantangan digital yang dihadapi akuntan manajemen, seperti pengelolaan sistem cloud, Enterprise Resource Planning (ERP), dan big data, serta upaya meningkatkan keterampilan digital untuk menangani risiko keamanan informasi. Dengan menggunakan studi literatur deskriptif, hasilnya menunjukkan

bahwa penerapan teknik analitis seperti analisis data, business intelligence, dan machine learning secara signifikan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui wawasan berbasis data yang lebih mendalam dan antisipatif. Literasi digital serta kemampuan analitis merupakan elemen penting agar akuntan manajemen dapat tetap relevan dan efisien di era digital.

**Kata Kunci:** *Akuntan Manajemen, Teknik Analitis, Keamanan Informasi Keuangan, Pengambilan Keputusan.*

## **Pendahuluan**

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks mengharuskan perusahaan untuk mengelola informasi keuangan dengan akurat, aman, dan tepat waktu. Informasi keuangan yang berkualitas tinggi menjadi fondasi utama bagi manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi kinerja organisasi. Dalam konteks ini, peran akuntan manajemen kian strategis karena mereka terlibat langsung dalam penyediaan dan pengolahan data keuangan. Akuntan manajemen tidak hanya bertugas sebagai penyusun laporan, tetapi juga berfungsi sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. (Ittner & Larcker, 2005)

Akuntan manajemen memegang tanggung jawab krusial dalam mengelola dan melindungi informasi keuangan untuk mencegah risiko kesalahan serta penyalahgunaan. Keamanan informasi keuangan merupakan aspek vital karena berkaitan erat dengan kerahasiaan data, kepatuhan terhadap regulasi, dan kelangsungan organisasi. Oleh karena itu, akuntan manajemen diharapkan dapat menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif guna menjaga integritas data keuangan. Dengan pengelolaan informasi yang optimal, manajemen dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kualitas keputusan yang dihasilkan. (Annissa & Wardani, 2024)

Selain mengelola informasi, akuntan manajemen diharapkan mahir dalam berbagai teknik analitis untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Teknik-teknik ini memungkinkan mereka mengubah data keuangan dan nonkeuangan menjadi wawasan yang relevan serta bernilai tambah. Penerapan metode seperti analisis biaya, analisis varians, dan analisis kinerja memfasilitasi pemahaman mendalam tentang kondisi perusahaan. Akibatnya, keputusan yang dihasilkan menjadi lebih rasional, objektif, dan didasarkan pada bukti data yang kuat.

Penerapan teknik analitis oleh akuntan manajemen memainkan peran krusial dalam meningkatkan mutu pengambilan keputusan manajerial. Teknik ini memfasilitasi identifikasi peluang, risiko, serta efisiensi operasional yang berpotensi mempengaruhi performa perusahaan. Hasil analisis tersebut berfungsi sebagai fondasi untuk merumuskan strategi, mengalokasikan sumber daya, dan mengevaluasi opsi keputusan alternatif. Dengan demikian, kompetensi analitis akuntan manajemen menjadi elemen kunci yang menentukan kesuksesan organisasi dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis. (Granlund & Lukka, 2017)

Berdasarkan penjelasan di atas, peran akuntan manajemen dalam menangani informasi keuangan dan menerapkan teknik analitis sangatlah krusial bagi organisasi. Penggabungan antara pengamanan data keuangan dan pemanfaatan teknik analitis menghasilkan keputusan yang lebih bermutu dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran akuntan manajemen dalam mengelola serta melindungi informasi keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengulas penerapan teknik analitis guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial. (Granlund & Lukka, 2017)

Pada penelitian sebelumnya dampak positif dan potensi Peningkatan Kualitas Keputusan Manajerial melalui pemanfaatan teknologi digital dan analitik. Sebagai pendorong efisiensi, pengurangan biaya, dan adaptabilitas perusahaan. Pentingnya Big Data dan Analisis Data (termasuk machine learning dan time series). Peningkatan Mutu Keputusan Manajerial (lebih akurat, berbasis bukti). Studi ini berfokus pada Perubahan Peran, Tuntutan Kompetensi, dan Tantangan yang dihadapi oleh Akuntan Manajemen akibat digitalisasi. Dari manual ke otomatisasi dan ERP/Cloud, literasi digital, berpikir kritis, pemahaman risiko. Kesenjangan keterampilan digital, kompleksitas pengelolaan big data, dan Keamanan Data (risiko fraud, manipulasi).

Oleh karena itu, Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelidiki secara mendalam bagaimana transformasi digital dan penggunaan big data yang telah membentuk kembali peran Akuntan Manajemen, sekaligus mengukur kesiapan akuntan untuk menghadapi tuntutan kompetensi baru dan mengatasi berbagai tantangan signifikan yang menyertai perubahan tersebut.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif. Metode studi literatur melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka, membaca serta mencatat informasi penting, dan mengolah bahan kajian tersebut. Pendekatan deskriptif diterapkan untuk memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang diteliti, tanpa melibatkan pengujian hipotesis atau pengumpulan data primer. Pendekatan ini dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta secara rinci, diikuti oleh

analisis yang tidak hanya menguraikan tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan yang memadai.

Metode studi literatur dipilih karena penelitian ini tidak memerlukan pengumpulan data primer, melainkan fokus pada deskripsi, analisis, dan penarikan kesimpulan dari teori-teori, konsep, serta bukti empiris yang telah ada. Melalui kajian literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas serta memenuhi kebutuhan penelitian, sekaligus menghasilkan wawasan yang lebih mendalam mengenai "Peran Akuntan Manajemen dalam Mengelola dan Mengamankan Informasi Keuangan serta Pemanfaatan Teknik Analitis dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan".

Data penelitian diperoleh melalui penelusuran jurnal ilmiah yang diakses menggunakan Google Scholar, artikel dari situs pendidikan, lembaga profesional, institut resmi, serta berbagai publikasi relevan dengan topik penelitian. Analisis literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca dan memahami setiap sumber yang diperoleh, kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan pokok bahasan yang sesuai dengan rumusan masalah di Bab 1. Penelitian ini juga meninjau temuan penting dari peneliti sebelumnya serta argumen yang berbeda atau bertentangan, sehingga memungkinkan peneliti memahami perkembangan pemikiran, mengidentifikasi tantangan terkini, serta mengevaluasi perbedaan pandangan terkait peran akuntan manajemen dalam mengelola dan mengamankan informasi keuangan serta pemanfaatan teknik analitis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Selanjutnya, informasi tersebut disusun kembali secara sistematis untuk menghasilkan penjelasan yang runtut dan dapat mendukung pembahasan di Bab 4.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelusuran berbagai penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital membawa perubahan mendasar terhadap proses dan peran akuntan manajemen. Sistem informasi berbasis cloud, otomatisasi proses akuntansi, penggunaan *software* integratif seperti *Enterprise Resource Planning*, serta pemanfaatan kecerdasan buatan telah mengubah bagaimana data akuntansi dikumpulkan, diproses, dan dianalisis. Sebelum era digital, akuntan banyak berfokus pada pencatatan manual serta rekonsiliasi dokumen fisik, namun transformasi digital meminimalkan pekerjaan administratif tersebut dan mengalihkan fokus kepada analisis serta pengendalian data. Kompleksitas sistem modern menuntut akuntan memahami teknologi baru sekaligus memastikan kualitas informasi yang dihasilkan terjaga dari risiko kesalahan, duplikasi, atau inkonsistensi. Perubahan ini membuat akuntan manajemen berada di posisi yang lebih strategis, tetapi juga menghadapi tuntutan kompetensi yang semakin tinggi. (Meliana, 2025)

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa peran akuntan manajemen kini berkembang lebih jauh dibandingkan sebelumnya. Akuntan tidak hanya menyusun laporan keuangan, tetapi juga bertindak sebagai analis data yang mendukung manajemen dalam menyusun strategi, memproyeksikan kinerja, serta menentukan kebijakan perusahaan. Dengan adanya digitalisasi, akuntan memperoleh akses terhadap volume data yang lebih besar, bervariasi, dan diperbarui secara *real-time*, sehingga peran mereka semakin berkaitan dengan pemahaman data analytics, teknologi pelaporan otomatis, serta interpretasi data keuangan dan non-

keuangan. Perubahan tersebut turut meningkatkan tuntutan terhadap kemampuan berpikir kritis, kemampuan memanfaatkan teknologi, serta kepekaan terhadap risiko digital yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional perusahaan. (Akademik et al., 2025)

Transformasi digital membawa tuntutan baru dalam proses pengelolaan informasi keuangan.

Proses akuntansi berbasis sistem digital memungkinkan perusahaan mencatat transaksi secara otomatis dan mengintegrasikan berbagai sumber data dalam satu sistem terpadu. Meskipun memberikan efisiensi, kondisi ini menyebabkan aliran data menjadi besar, cepat, dan kompleks. Akuntan harus memahami struktur database, prosedur integrasi data, serta metode validasi digital untuk memastikan bahwa informasi yang masuk ke sistem reliabel. Jika pengelolaan tidak dilakukan dengan tepat, maka potensi kesalahan input, ketidaksesuaian data, dan inkonsistensi pelaporan dapat meningkat, terutama pada perusahaan dengan aktivitas operasional berskala besar. Semua ini membuat proses verifikasi data jauh lebih rumit dibandingkan era ketika pencatatan dilakukan secara manual. (Mona & Firdaus, 2024)

Perubahan teknologi ini juga menuntut akuntan menguasai literasi digital yang lebih kuat. Bahkan pekerjaan rutin seperti penjurnalan, rekonsiliasi, dan penyusunan laporan kini dapat dilakukan oleh sistem otomatis. Akuntan harus memahami cara menggunakan perangkat digital seperti *ERP*, *cloud accounting*, dan aplikasi otomasi, bukan hanya sebagai pengguna pasif tetapi juga sebagai pihak yang mampu mengevaluasi efektivitas sistem tersebut. Banyak penelitian menunjukkan bahwa kesenjangan keterampilan digital masih menjadi tantangan besar di lingkungan akuntansi, terutama bagi akuntan yang sudah lama bekerja

dengan metode konvensional. Hal ini menyebabkan perlunya pelatihan dan peningkatan kompetensi secara terus-menerus untuk memastikan akuntan mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat. (Meliana, 2025)

Di sisi lain, keamanan data menjadi aspek yang semakin krusial seiring meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital. Informasi keuangan kini tersimpan dalam sistem berbasis cloud dan terkoneksi dengan berbagai perangkat yang dapat diakses dari dalam maupun luar perusahaan. Kondisi ini membuka peluang terjadinya ancaman keamanan seperti pencurian data, serangan *ransomware*, manipulasi data transaksi, serta akses ilegal oleh pihak yang tidak berwenang. Akuntan manajemen memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pengendalian internal digital berjalan dengan baik. Mereka perlu memahami mekanisme enkripsi, kontrol akses, audit trail digital, serta kolaborasi dengan divisi IT untuk memantau serta mencegah potensi pelanggaran data yang dapat mengancam integritas informasi keuangan perusahaan. (Yudhistira et al., 2024)

Selain itu, tantangan yang sering disebut dalam berbagai kajian terkait adalah kebutuhan akuntan untuk memahami teknologi keamanan dan kontrol digital. Penggunaan sistem berbasis teknologi membuat perusahaan harus memiliki mekanisme pengendalian internal digital yang kuat, seperti autentikasi berlapis, pengawasan berbasis sistem, pemantauan aktivitas pengguna, serta audit digital berkala. Akuntan berperan membantu mendesain, memonitor, dan mengevaluasi mekanisme tersebut untuk menjaga keandalan data keuangan. Kegagalan dalam memahami aspek ini dapat membuat perusahaan rentan terhadap risiko kecurangan dan gangguan keamanan. (Nisaa et al., 2024)

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital menuntut akuntan manajemen meningkatkan kompetensi teknis, memahami risiko keamanan informasi, memperluas kemampuan analitis, serta beradaptasi dengan budaya kerja berbasis teknologi agar mampu menjalankan tugas secara efektif dan relevan di masa depan.

Berbagai penelitian menegaskan bahwa teknik analitis berperan penting dalam mendukung akuntan manajemen menghadapi perubahan digital. Dalam lingkungan bisnis modern, data keuangan dan operasional tersedia dalam jumlah besar, beragam, dan diperbarui secara cepat. Dengan menggunakan analisis *descriptive*, *diagnostic*, *predictive*, dan *prescriptive*, akuntan dapat mengidentifikasi pola transaksi, mengungkap akar permasalahan, memperkirakan tren yang akan datang, serta memberikan rekomendasi spesifik kepada manajemen. Pendekatan analitis ini membantu perusahaan merumuskan kebijakan yang lebih terarah dan berbasis data, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih berkualitas dan mengurangi risiko ketidakpastian. (Nurul Fauziyyah, 2022) Teknologi *business intelligence* (BI) juga memberikan dampak signifikan terhadap akuntansi manajemen.

BI membantu mengubah data mentah menjadi visualisasi interaktif berupa dashboard, grafik, dan laporan otomatis yang dapat dipantau secara *real-time*. Visualisasi ini mempermudah manajemen dalam menafsirkan kondisi keuangan serta melakukan perbandingan kinerja antarperiode. Dengan demikian, BI tidak hanya meningkatkan akurasi pelaporan, tetapi juga memberikan efisiensi dalam proses pemantauan kinerja perusahaan. Banyak perusahaan menggunakan BI untuk mengidentifikasi penyimpangan lebih cepat sehingga tindakan korektif dapat dilakukan segera. (Cakra Dewa et al., 2022)

Di samping itu, penerapan kecerdasan buatan dan machine learning semakin memperkuat kemampuan akuntan dalam mendeteksi anomali dan mengidentifikasi risiko keuangan. Teknologi ini dapat mempelajari pola transaksi secara otomatis dan menandai aktivitas yang mencurigakan. Akuntan dapat memanfaatkan hasil analisis tersebut sebagai dasar untuk melakukan investigasi lebih lanjut serta memperbaiki sistem pengendalian internal. Dalam konteks perencanaan bisnis, kemampuan machine learning dalam memprediksi tren keuangan membuat proses perencanaan anggaran dan penilaian investasi menjadi lebih akurat dibandingkan pendekatan tradisional.(Effendi Marlinda et al., 2024)

Teknik analitis juga mendukung upaya pengamanan data keuangan. Dengan fitur monitoring otomatis, sistem dapat mencatat seluruh aktivitas pengguna, mendeteksi potensi pelanggaran, serta memberikan notifikasi dini terhadap indikasi fraud. Dalam era digital, pengawasan manual sangat sulit dilakukan, sehingga sistem berbasis analitik menjadi solusi efektif untuk menjaga integritas dan keamanan informasi keuangan. Analisis berbasis data ini membuat akuntan memiliki kemampuan tambahan untuk mengevaluasi efektivitas kontrol internal serta menyusun strategi pencegahan resiko yang komperhensif (Putra & Wati, 2021) Melalui penggunaan teknik analitis yang tepat, akuntan manajemen dapat berperan lebih strategis dalam mendukung organisasi. Keberadaan teknik analitis membantu akuntan memahami dinamika keuangan secara lebih mendalam, menyusun perencanaan yang lebih akurat, serta memberikan rekomendasi yang tidak hanya berbasis intuisi, tetapi berdasarkan evaluasi dan proyeksi yang lebih terukur. Hal ini membuat kualitas pengambilan keputusan perusahaan meningkat secara signifikan. (Nurul Fauziyyah, 2022)

## Simpulan

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital telah secara signifikan mengubah peran dan tanggung jawab akuntan manajemen. Peran tradisional mereka sebagai pencatat dan pelapor transaksi kini telah berkembang menjadi lebih strategis, analitis, dan berorientasi teknologi. Akuntan manajemen saat ini diharapkan tidak hanya mengelola serta mengamankan data keuangan, tetapi juga memanfaatkan teknik analisis canggih untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih bermutu.

Penerapan teknik analitis—seperti data analytics, business intelligence (BI), dan machine learning—terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Teknik-teknik ini memungkinkan akuntan untuk menganalisis data secara lebih mendalam, mendeteksi anomali, memprediksi tren, dan menyajikan informasi dalam format visual yang mudah dipahami, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, cepat, dan didasarkan pada bukti (evidence-based).

Oleh karena itu, kunci keberhasilan akuntan manajemen di era digital adalah peningkatan literasi digital dan penguasaan kompetensi analitis secara berkelanjutan. Adaptasi terhadap perkembangan teknologi serta pemahaman mendalam mengenai risiko keamanan informasi menjadi prasyarat agar akuntan manajemen tetap relevan, efektif, dan mampu memberikan nilai tambah strategis bagi organisasi. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menguji penerapan spesifik teknik analitis dalam berbagai konteks industri serta mengevaluasi model pelatihan yang paling efektif untuk meningkatkan kompetensi digital akuntan manajemen.

## Daftar Pustaka

- Akademik, J., Dan, E., Perubahan, L., Bangun, R. B., Manullang, R. M. V., & Simamora, S. A. (2025). *Akuntansi Manajemen Strategis di Tengah Digitalisasi : Analisis*. 2(4), 148–159.
- Annissa, N., & Wardani, M. K. (2024). *The Role of Accounting Information Systems as Mediating the Effect of Business Strategy on MSME Performance*. 1Mulyani,(1), 188–204. <https://prosiding.areai.or.id/index.php/ICEAT>
- Cakra Dewa, M. M., Yunia Kharisyami, P. W., Diva Navael, L., & Maulana, A. (2022). Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 56–67. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18492>
- Effendi Marlinda, Kholilah Umi, Azizah Liziani, Wahyuningsih Sri, & Aji Gunawan. (2024). Akuntansi dan Teknologi. *Ekonomi Dan Manajemen, vol.2*(Bagaimana Perubahan Teknologi Mempengaruhi Pekerjaan Akuntan), 902–912.
- Granlund, M., & Lukka, K. (2017). Investigating highly established research paradigms: Reviving contextuality in contingency theory based management accounting research. *Critical Perspectives on Accounting*, 45(Sa 121066), 63–80. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2016.11.003>
- Ittner, C. D., & Larcker, D. F. (2005). Assessing Empirical Research in Managerial Accounting: A Value-Based Management Perspective. *SSRN Electronic Journal*, 215. <https://doi.org/10.2139/ssrn.235797>
- Meliana, D. (2025). Transformasi Digital Dalam Akuntansi Manajemen: Tantangan Dan Peluang. *Journal of Business Economics and Management*, 01(03), 300–304.
- Mona, A., & Firdaus, R. (2024). Transformasi Digital: Dampak Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Bisnis Modern. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(9), 6126–6129.
- Nisaa, R. K., Bahrim, S. M. S., & Kustiwi, I. A. (2024). Digital technology and internal audit transformation on financial report treatment: literature study. *Journal of Accounting Science Pearls*, 2(2), 263–277.
- Nurul Fauziyyah. (2022). Efek Digitalisasi Terhadap Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 381–390. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5276>
- Yudhistira, P., Setyo Wibowo, N., Indriani, D., Wijaya, F., Resya, F., Andriyanto, D., & Yuniar, E. (2024). Menghadapi Tantangan Digital: Respon Akuntansi Manajemen Terhadap Disruptive Technology. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 24(3), 195–208.